

# MENGENAL POLA CANDLESTICK REVERSAL

Analyst **Andro Ozora**





# APA ITU CANDLESTICK REVERSAL

Pola candlestick yang dapat memperlihatkan akan terjadinya perubahan tren.

Ada 2 pola reversal yang harus diketahui:

1. Bullish Reversal
2. Bearish Reversal

# BULLISH VS BEARISH



## BULLISH REVERSAL

Pola perubahan arah tren harga dari tren turun (Bearish) menjadi tren naik (bullish)

## BEARISH REVERSAL

Pola perubahan arah tren harga dari tren naik (Bullish) menjadi tren turun (Bearish)

## SHOOTING STAR / INVERTED HAMMER

### Deskripsi :

Saat sedang uptrend muncul candle dengan body yang relatif pendek dan upper shadow yang lebih panjang daripada body. Candle tersebut dapat berupa bullish atau bearish candle.

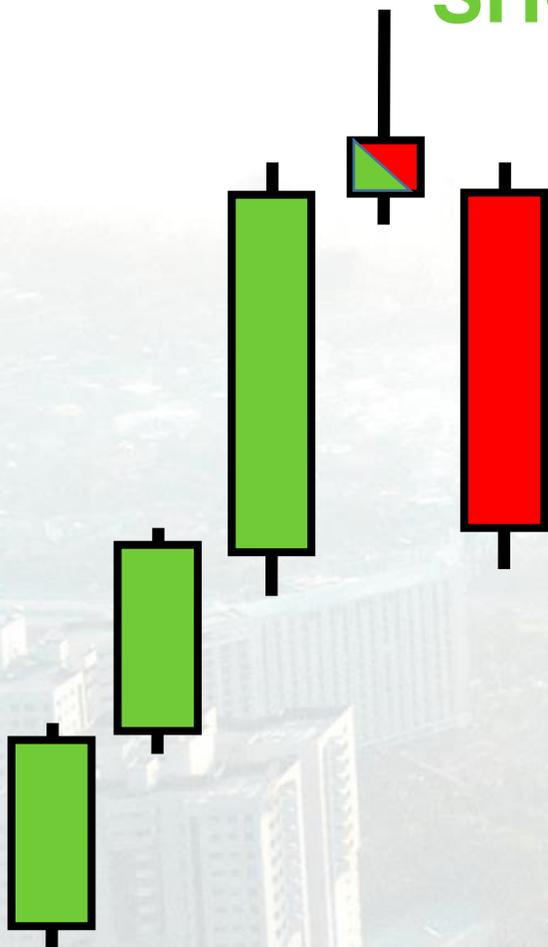
### Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, harga di buka di atas closing price candle sebelumnya sehingga terjadi gap up dan menandakan bahwa trend akan berlanjut.

Namun setelah mampu naik, harga akhirnya ditutup di dekat opening price. Ini menandakan perubahan sentimen pasar dari bullish menjadi bearish.

### Catatan

- Konfirmasi diperlukan untuk memberikan tanda akan terjadi reversal. Sesi berikutnya harus dibuka dan bergerak ke bawah.
- Biasanya volume mengalami peningkatan



# HAMMER

## Deskripsi :

Saat sedang downtrend muncul candle dengan body relatif pendek dan lower shadow yang lebih panjang daripada body. Candle tersebut dapat berupa bullish atau bearish candle.

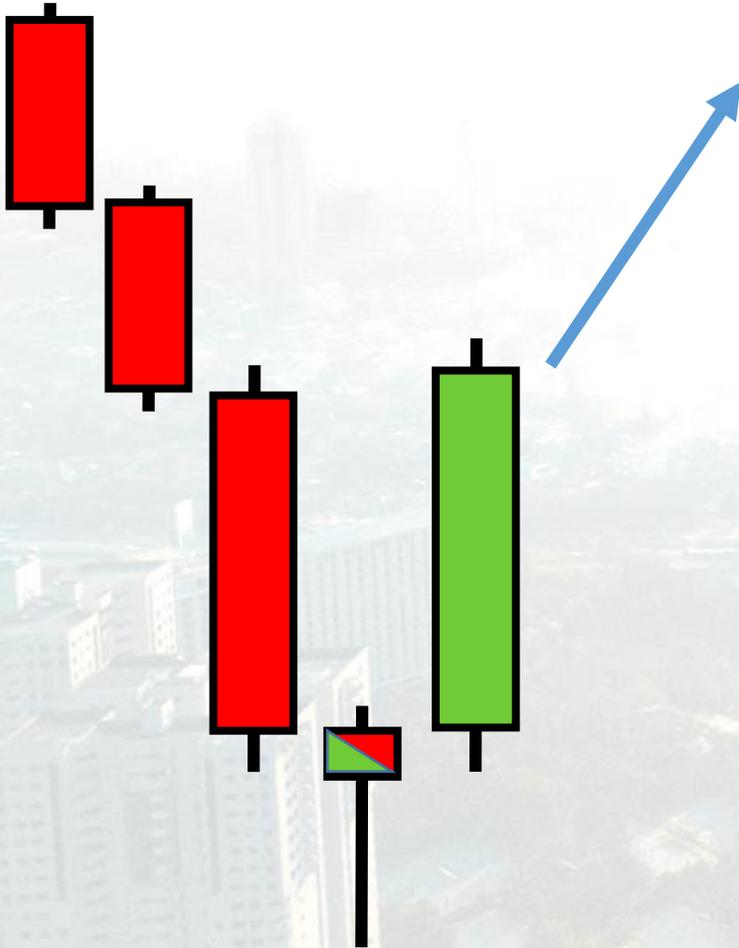
## Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, harga di buka di bawah closing price candle sebelumnya sehingga terjadi gap down dan menandakan bahwa trend akan berlanjut.

Namun setelah turun, harga akhirnya ditutup di dekat opening price. Ini menandakan perubahan sentimen pasar dari bearish menjadi bullish.

## Catatan :

- Konfirmasi diperlukan untuk memberikan tanda akan terjadi reversal. Sesi berikutnya harus dibuka dan bergerak ke atas.
- Biasanya volume mengalami peningkatan



# EVENING STAR

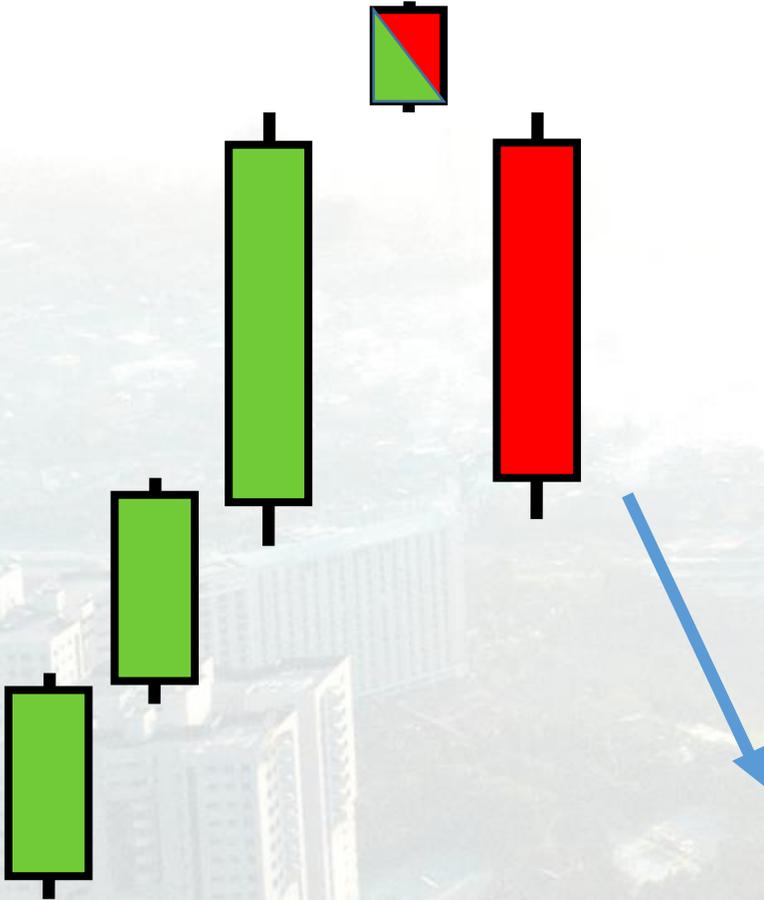
## DESKRIPSI:

1. Bullish candle dengan body panjang pada uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk candle body yang pendek (dapat berupa bullish atau bearish candle)
3. Terjadi gap up antar body candle dan body candle tersebut tidak salip overlap
4. Candle ke-3 merupakan candle bearish dengan body panjang dan lebih kuat jika terjadi gap down

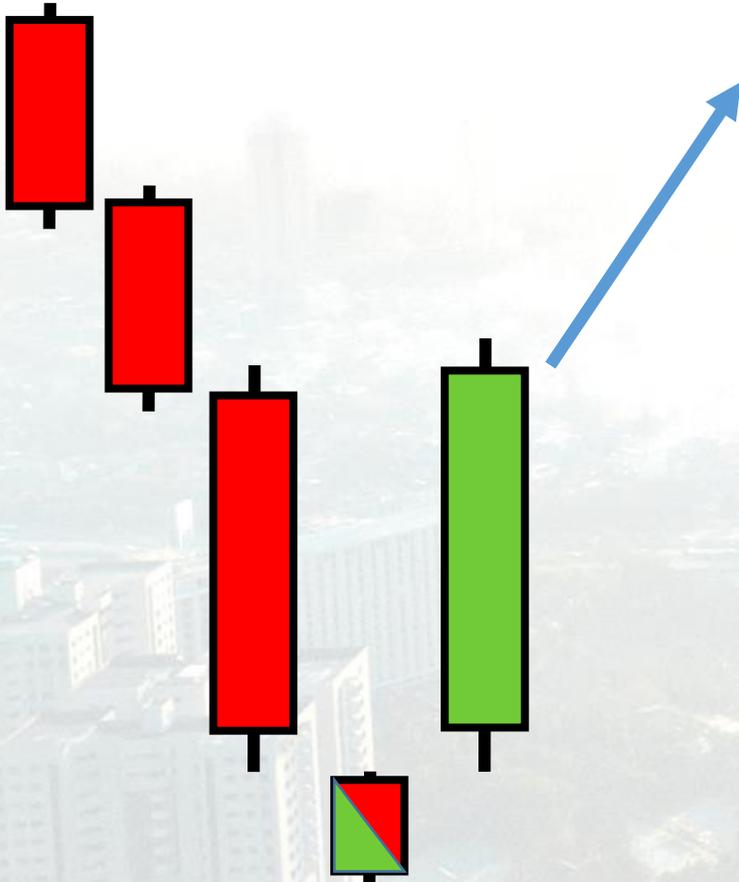
## Psikologi

Saat pasar sedang mengalami uptrend, adanya gap up menambah keyakinan bahwa uptrend akan berlanjut. Buyer mampu mengontrol saat sesi awal namun mereka tidak mampu mempertahankan sehingga sesi tersebut berakhir dengan candle body yang pendek.

Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan kembali turun ke body candle pertama sehingga menunjukkan seller mulai mengontrol.



# MORNING STAR



## DESKRIPSI:

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend
2. Candle ke-2 berbentuk candle body yang pendek (dapat berupa bullish atau bearish candle)
3. Terjadi gap down antar body candle dan body candle tersebut tidak salip overlap
4. Candle ke-3 merupakan candle bullish dengan body panjang dan lebih kuat jika terjadi gap up

## Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, adanya gap down menambah keyakinan bahwa downtrend akan berlanjut. Seller mampu mengontrol saat awal namun mereka tidak mampu mempertahankan sehingga sesi tersebut berakhir dengan candle body yang pendek.

Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah naik ke body candle pertama.

# BEARISH ABANDONED BABY

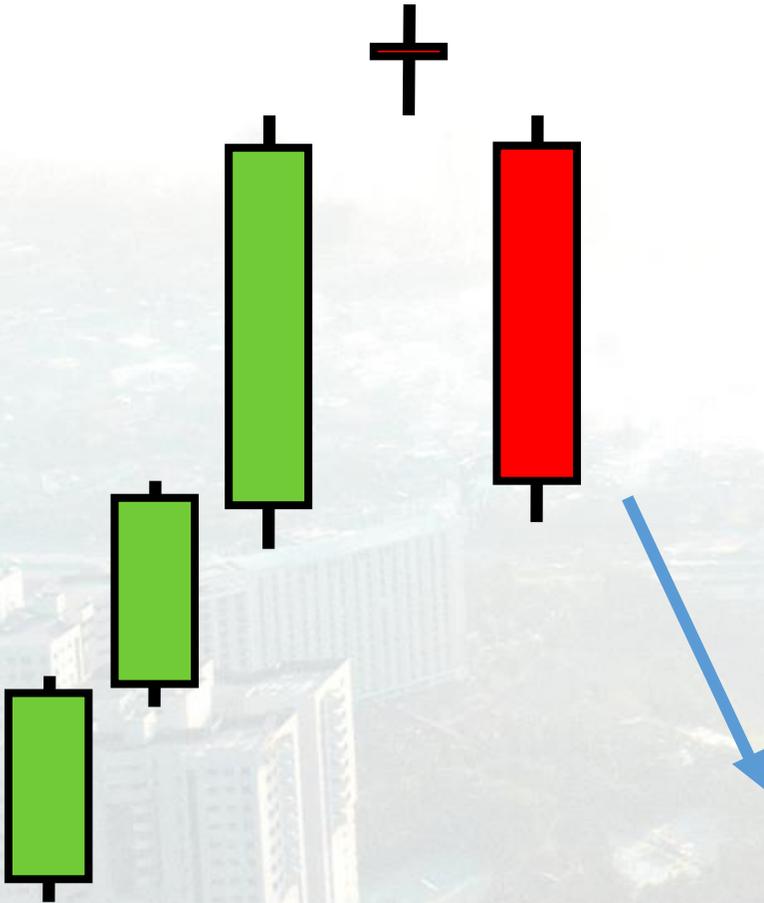
## DESKRIPSI:

1. Bullish candle dengan body panjang pada uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk candle doji
3. Terjadi gap up antara body candle ke-1 dan candle ke-2
4. Candle ke-3 merupakan candle bearish dengan body panjang dan terjadi gap down

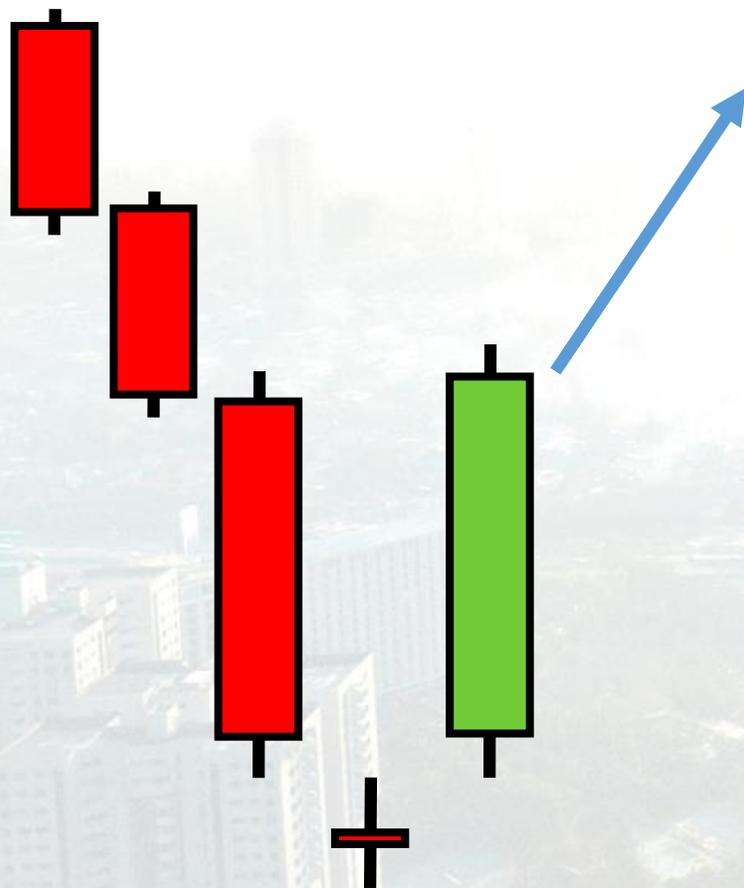
## Psikologi:

Saat pasar sedang mengalami uptrend, adanya gap up menambah keyakinan bahwa uptrend akan berlanjut. Namun ternyata tidak ada yang dominan antara buyer dan seller sehingga terbentuk doji.

Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah turun ke body candle pertama.



# BULLISH ABANDONED BABY



## DESKRIPSI:

1. Bearish candle dengan body panjang muncul saat downtrend
2. Candle ke-2 berbentuk candle doji
3. Terjadi gap down antara body candle ke-1 dan body candle ke-2
4. Candle ke-3 merupakan candle bullish dengan body panjang dan terjadi gap up

## Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, adanya gap down menambah keyakinan bahwa downtrend akan berlanjut. Namun ternyata tidak ada yang dominan antara buyer dan seller sehingga terbentuk doji.

Sesi berikutnya malah pasar bergerak berlawanan arah dan malah naik ke body candle pertama.

# BEARISH ENGULFING

## DESKRIPSI:

1. Bullish candle muncul pada saat uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk bearish candle dengan body panjang yang menutupi candle sebelumnya
3. Ada gap up saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2

## Psikologi:

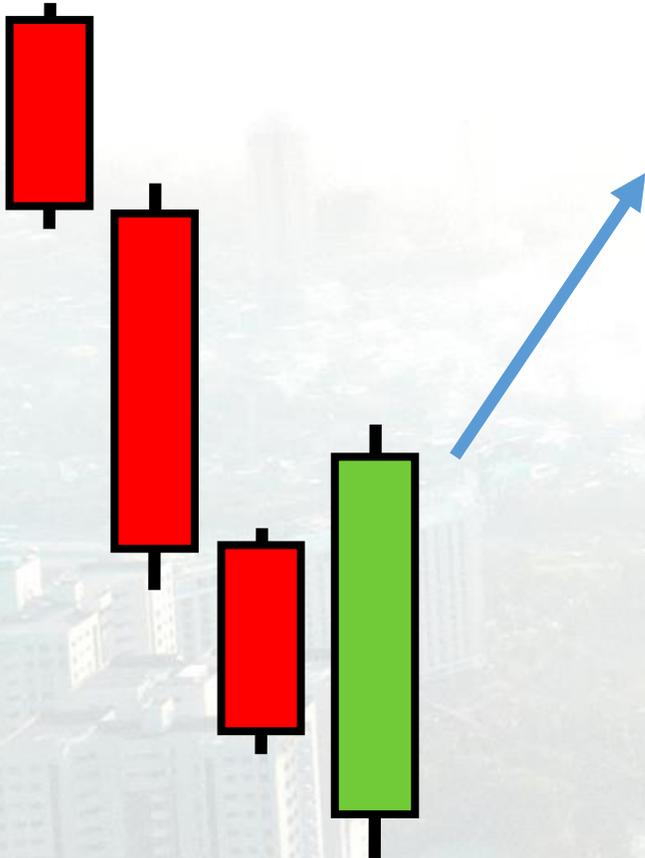
Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup lebih rendah dari penutupan sesi sebelumnya.

Ini menandakan perubahan sentimen dari bullish menjadi bearish. Pihak buyer sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak seller mulai masuk dan mengambil alih pasar



# BULLISH ENGULFING



## DESKRIPSI:

1. Bearish candle muncul pada saat downtrend
2. Candle ke-2 berbentuk bullish candle dengan body panjang yang menutupi candle sebelumnya
3. Ada gap down saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2

## Psikologi:

Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup lebih tinggi dari penutupan sesi sebelumnya.

Ini menandakan perubahan sentimen dari bearish menjadi bullish. Pihak seller sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak buyer mulai masuk dan mengambil alih pasar

# BEARISH HARAMI

## DESKRIPSI:

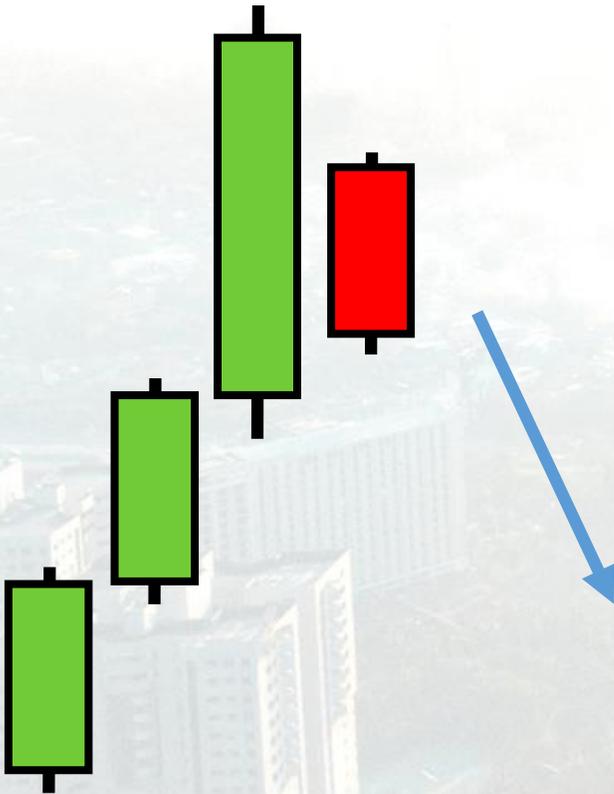
1. Bullish candle muncul pada saat uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk bearish candle dengan body kecil yang berada di dalam candle sebelumnya
3. Ada gap down saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2, dengan penutupan candle ke-2 masih berada di dalam body candle ke-1

## Psikologi:

Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan terjadi gap down setelah penutupan sesi sebelumnya, dengan penutupan candle tidak melebihi harga pembukaan candle bullish sebelumnya

Ini menandakan perubahan sentimen dari bullish menjadi bearish. Pihak buyer sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak seller mulai masuk dan mengambil alih pasar



# BULLISH HARAMI

## DESKRIPSI:

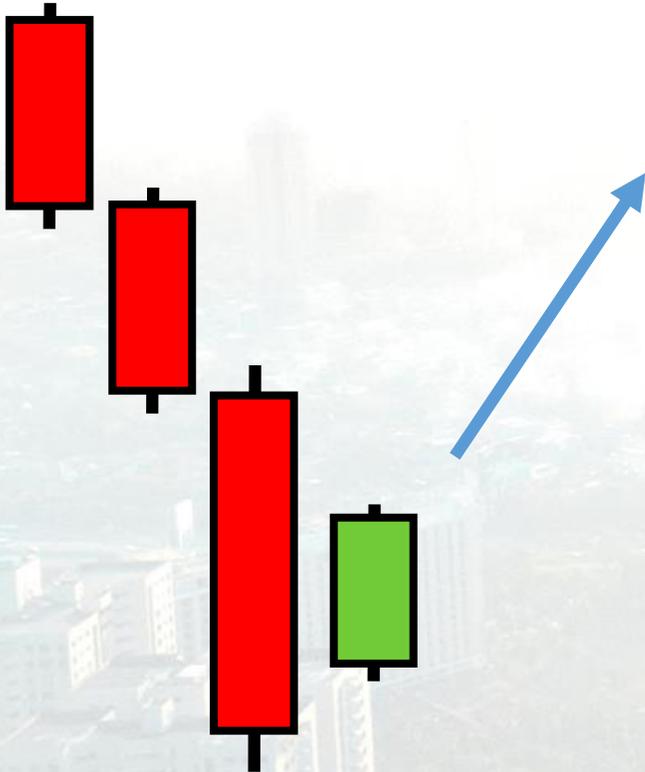
1. Bearish candle muncul pada saat downtrend
2. Candle ke-2 berbentuk bullish candle dengan body kecil yang berada di dalam candle sebelumnya
3. Ada gap up saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2, dengan penutupan candle ke-2 masih berada di dalam body candle ke-1

## Psikologi:

Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan terjadi gap up setelah penutupan sesi sebelumnya, dengan penutupan candle tidak melebihi harga pembukaan candle bullish sebelumnya

Ini menandakan perubahan sentimen dari bearish menjadi bullish. Pihak seller sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak buyer mulai masuk dan mengambil alih pasar



# DARK CLOUD COVER

## DESKRIPSI:

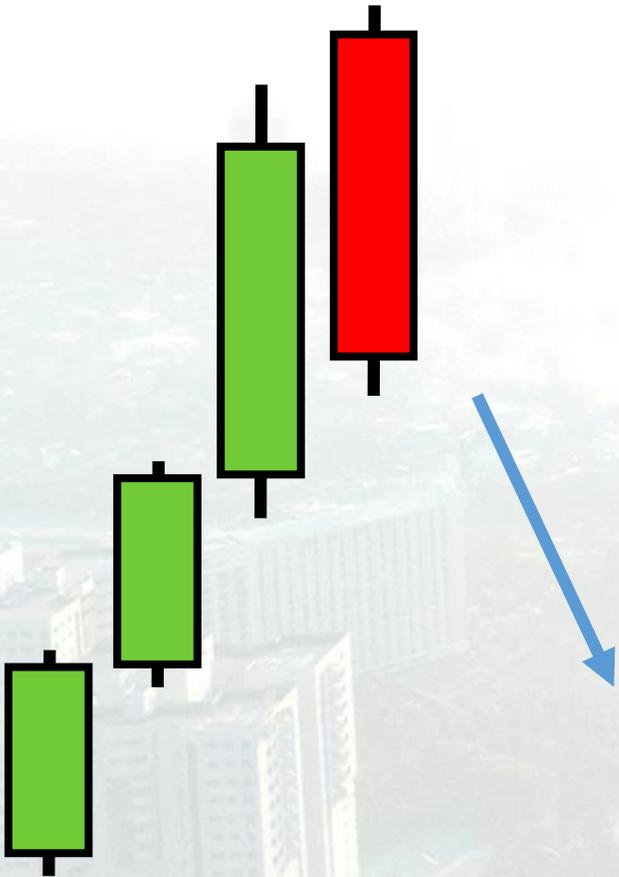
1. Bullish candle dengan body panjang muncul pada saat uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk bearish candle dengan body panjang
3. Ada gap up saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2, dengan penutupan candle di bawah separuh body candle ke-1

## Psikologi

Saat pasar sedang mengalami uptrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap up yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bullish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup di bawah separuh candle pertama. Ini menandakan kurangnya support untuk melanjutkan uptrend.

Pihak buyer sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak seller mulai masuk dan mengambil alih pasar



# PIERCING LINE

## DESKRIPSI:

1. Bearish candle dengan body panjang muncul pada saat downtrend
2. Candle ke-2 berbentuk bearish candle dengan body panjang
3. Ada gap down saat pergantian candle dari candle ke-1 ke candle ke-2, dengan penutupan candle di atas separuh body candle ke-1

## Psikologi:

Saat pasar sedang mengalami downtrend, sesi berikutnya dibuka dengan terjadi gap down yang menandakan pelaku pasar masih beranggapan kondisi akan tetap bearish.

Namun ternyata harga berbalik arah dan ditutup di atas separuh candle pertama. Ini menandakan kurangnya support untuk melanjutkan downtrend.

Pihak seller sudah ambil aksi profit taking dan keluar dari pasar, pihak buyer mulai masuk dan mengambil alih pasar



# TWEEZER TOP

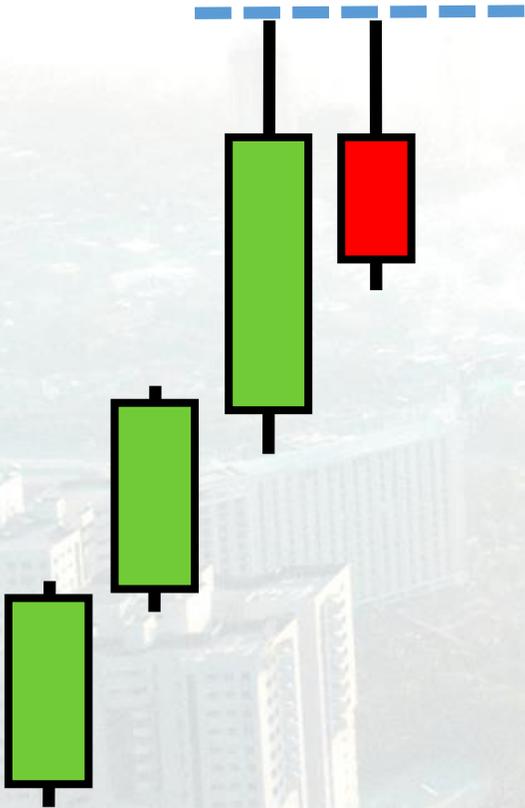
## DESKRIPSI:

1. Bullish candle dengan body panjang muncul pada saat uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk bearish candle
3. Candle ke-1 dan ke-2 memiliki *upper shadow* yang sama panjang

## Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami uptrend, saat pergantian candle memiliki harga tertinggi yang sama dengan candle sebelumnya, tetapi arah pergerakan harga mulai berubah

Pada saat harga bergerak turun, menandakan buyer sudah melakukan aksi profit taking, dan seller sudah mulai masuk ke pasar



# TWEZZER BOTTOM

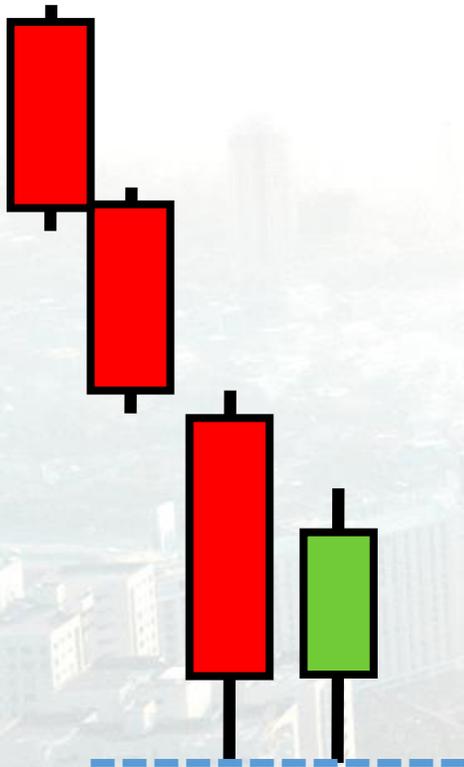
## DESKRIPSI:

1. Bearish candle dengan body panjang muncul pada saat uptrend
2. Candle ke-2 berbentuk bullish candle
3. Candle ke-1 dan ke-2 memiliki *lower shadow* yang sama panjang

## Psikologi :

Saat pasar sedang mengalami downtrend, saat pergantian candle memiliki harga terendah yang sama dengan candle sebelumnya, tetapi arah pergerakan harga mulai berubah

Pada saat harga bergerak naik, menandakan seller sudah melakukan aksi profit taking, dan buyer sudah mulai masuk ke pasar



# TIPS TRADING MENGGUNAKAN POLA CANDLESTICK REVERSAL

- Pola candlestick reversal muncul di akhir tren, bukan di tengah tren
- Ketika pola candlestick reversal muncul, tunggu konfirmasi lanjutan untuk mengkonfirmasi pola tersebut
- Order posisi jika konfirmasi yang muncul valid
- Harga terendah / tertinggi dari pola candlestick reversal, bisa dijadikan acuan meletakkan stop loss



# Trading bersama Finex

WA : 0811-8780-038

[finex.co.id](http://finex.co.id)